



KEHATI

ESG  
Award  
2023  
by KEHATI



**ESG Award 2023**  
BY KEHATI

## Yayasan KEHATI Menobatkan 13 Perusahaan sebagai Peraih Penghargaan ESG Award 2023 by KEHATI



### Dewan Juri ESG Award 2023 by KEHATI

Dari kiri ke kanan: Rama Manusama, Riki Frindos, Ariani Vidya Sofjan, Dr. D. Cyril Noerhadi, D. Ari Pitojo, CFA, Dr. Agus Salim, CFA (27/7)

Sebagai champion and pionir terdepan *Environment, Social & Government* (ESG) di pasar modal Indonesia, Yayasan Keanekaragaman Hayati Indonesia (KEHATI) menobatkan 13 perusahaan dari tiga sektor utama sebagai peraih penghargaan ESG Award 2023 by KEHATI yang diselenggarakan di Jakarta, Kamis 27 Juli 2023, yang penilaiannya didasarkan atas komitmen tinggi para pemenang terhadap investasi berkelanjutan.

Para peraih penghargaan berasal dari beberapa sektor, mulai dari emiten finansial (bank), emiten non-finansial, investor, manajer investasi (*fund manager*), penerbit surat utang (*issuer*), perusahaan rintisan (*startup*) dan UMKM berdampak (*impact entrepreneur*), modal ventura (*venture capital*), serta fasilitator dan konsultan.

Perusahaan-perusahaan itu dipilih berdasarkan kriteria ESG terbaik yang mewakili sektor industrinya masing-masing. Khusus emiten, seleksi dilaksanakan atas beberapa perusahaan terbuka yang tercatat sebagai konstituen Indeks SRI-KEHATI, indeks saham yang diluncurkan KEHATI bersama Bursa Efek Indonesia (BEI) sejak tahun 2009.

“Selamat untuk para peraih penghargaan ESG Award 2023 by KEHATI. Kami berharap komitmen mereka yang tinggi terhadap investasi berkelanjutan berbasis ESG dapat mendorong kesadaran yang sama dari para pelaku pasar lainnya di industri keuangan, khususnya pasar modal Indonesia,” kata Riki Frindos, Direktur Eksekutif KEHATI.

---

Riki menjelaskan, penghargaan ini juga digelar sebagai bentuk apresiasi atas keterlibatan para pemangku kepentingan (*stakeholders*) dalam mempromosikan investasi berbasis ESG di pasar modal Indonesia. Ajang penghargaan ini juga merupakan pengembangan secara signifikan dari konsep *event* SRI-KEHATI Award yang pernah dilaksanakan sebelumnya yang hanya terbatas pada emiten di pasar modal. Yayasan KEHATI, sebagai pengelola Indeks SRI-KEHATI, sebelumnya sudah menyelenggarakan SRI-KEHATI Award sebanyak lima kali.

ESG Award 2023 by KEHATI juga menjadi salah satu strategi edukasi dan komunikasi yang bisa menjangkau masyarakat dan khususnya investor pasar modal guna mendorong pengembangan investasi ESG. Dengan strategi itu, pihaknya berharap permintaan terkait dengan adopsi dan implementasi investasi ESG di pasar modal Indonesia bisa terus meningkat.

Dalam *award* ini, KEHATI memfokuskan pada identifikasi dan pemberian apresiasi kepada pelaku ESG dari tiga sektor utama yakni Sektor *Capital Market* (Emiten, Investor dan Facilitator), Sektor *Impact Investment* (*Impact Entrepreneur*, *Investor on Impact Investment*, dan *Facilitator*), dan Sektor *Debt and Project Financing* (Issuer, Investor/Creditor, dan Facilitator).

KEHATI mempercayakan para juri yang sudah memiliki kompetensi, integritas, dan ketokohan di industri ini yakni Dewan Pengawas Indonesia Investment Authority (INA) Dr Cyril Noerhadi sebagai ketua dan Riki Frindos dari KEHATI sebagai Sekretaris dan didukung enam anggota.

Keenam anggota juri ESG Award yaitu Demetrius Ari Pitojo, Mohamad Oki Ramadhana, Ariani Vidya Sofjan, Rama Manusama, Nadia Chiarina, dan Dr Agus Salim, CFA.

Independensi sangat dijunjung tinggi dalam proses penjurian. Juri yang memiliki keterkaitan dengan nomine dilarang memberikan penilaian. Hasil Sidang Pleno yang digelar pada 6 Juli 2023 akhirnya memutuskan terdapat 13 perusahaan pemenang dari tiga sektor utama dan 14 penghargaan yang diberikan.

Acara penghargaan ini digelar di Graha Niaga Jakarta, Kamis 27 Juli 2023, pada pukul 13.00 yang diawali dengan konferensi pers. Setelah itu digelar malam pemberian penghargaan mulai pukul 19.30 hingga 21.00 WIB.





Dalam acara pemberian penghargaan, Ketua Dewan Juri ESG Award 2023 Dr Cyril Noerhadi, menjelaskan ESG kini sudah menjadi faktor penting bagi pertimbangan investor global sehingga perusahaan di Indonesia patut menempatkan itu sebagai salah satu prioritas.

“Sejak United Nation menegaskan pentingnya ESG, investor global mulai memberi persyaratan agar setiap investasi yang akan dikucurkan itu berbasis ramah lingkungan. Hal ini mendorong peningkatan pesat tren market dunia ke arah

*sustainability*. Sebab itu, penting ESG dikedepankan, sekaligus bisa menarik dan mendorong terciptanya iklim investasi yang baik,” kata mantan Dirut Bursa Efek Jakarta ini.

Pada kesempatan ini pula, Ketua Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Mahendra Siregar, memberikan sambutannya, “Saya ingin menyampaikan apresiasi kepada KEHATI yang telah menyelenggarakan acara ini, untuk dapat semakin meningkatkan kesadaran *stakeholders* industri keuangan khususnya pasar modal Indonesia terhadap prinsip ESG, serta investasi berbasis ESG.”

“Selaras dengan kebijakan pemerintah Indonesia, OJK memiliki komitmen jangka panjang terhadap isu keuangan berkelanjutan, dalam memastikan pelaksanaan transisi menuju ekonomi rendah karbon. Saat ini OJK telah memasuki fase kedua dari Roadmap Keuangan Berkelanjutan 2021 – 2025 yang merupakan landasan dalam memperkuat ekosistem keuangan berkelanjutan, dari mulai kebijakan pengembangan produk dan jasa, peningkatan *awareness* infrastruktur pasar, SDM, dukungan non pemerintah hingga kolaborasi dengan kementerian lembaga terkait.” ujar Mahendra menambahkan.



Kemudian Mahendra juga menjelaskan bahwa langkah pengembangan dan penguatan yang telah dilakukan sejalan dan konsisten dengan semakin mapannya inovasi keuangan berkelanjutan dan kesadaran terhadap implementasi ESG di pasar modal, termasuk peluncuran beberapa indeks berbasis penerapan ESG yang berdasarkan hasil pantauan memiliki kinerja relatif baik. Hal ini memberikan sinyal yang kuat atas minat investor yang baik dan tinggi atas penerapan keuangan berkelanjutan yang dilakukan oleh emiten. Harapannya indeks berbasis penerapan ESG tersebut akan semakin berkembang mendorong transisi ekonomi menuju sektor keuangan yang lebih berkelanjutan. Dengan begitu pencapaian tersebut dapat mendorong semakin banyak emiten lagi dan yang termotivasi untuk meningkatkan

---

penerapan ESG dalam aktivitas usahanya yang tidak hanya semata-mata menitikberatkan pada aspek lingkungan saja, namun juga secara berimbang memperhatikan aspek *sustainability* dalam konteks kepentingan nasional.

Kartika Wirjoatmodjo, Wakil Menteri BUMN, dalam sambutannya menyampaikan apresiasi kepada Yayasan KEHATI yang telah sukses menyelenggarakan ESG Award 2023. “Ini merupakan bentuk konkret dalam mengapresiasi para pelaku industri dalam mewujudkan ekonomi hijau bersama dengan tujuan bisnis yang berkelanjutan. Kegiatan ini juga memberikan pandangan kepada investor, bahwa Indonesia telah dan terus fokus pada pengembangan ESG di sektor keuangan dan pasar modal.” ujarnya.

Lebih lanjut Kartika menjelaskan bahwa saat ini isu *Environment, Social and Governance*, dan perubahan iklim telah menjadi topik utama. Indonesia telah menjadi bagian dalam kongres global untuk mengurangi emisi gas rumah kaca dan net zero emission. Aksi nyata telah banyak dilakukan dari sisi hulu maupun hilir, termasuk pengembangan pembangkit energi baru - terbarukan.

Menurutnya, yang tak kalah penting adalah mendorong inisiatif berwawasan ESG pada sektor keuangan, sebagai syarat upaya penyelenggaraan sumber daya dan mobilisasi permodalan untuk mendorong peningkatan proyek hijau dan transisi energi berkelanjutan. Lebih dari 10 emiten BUMN telah menjadi bagian dalam indeks ESG yang telah diluncurkan oleh KEHATI dan Bursa Efek Indonesia. Ini merupakan aksi nyata dan keseriusan Kementerian BUMN dalam mendukung transformasi bisnis BUMN ke arah yang berwawasan lingkungan.



“Saya percaya indeks ESG Indonesia akan memberikan manfaat yang signifikan bagi beberapa pihak, terutama bagi investor. Indeks ESG memberikan peluang untuk berinvestasi dengan pandangan jangka panjang yang berkelanjutan. Dengan memilih perusahaan yang bergabung dalam indeks ESG, investor dapat yakin berinvestasi yang dilakukan dapat mendukung perusahaan yang berkomitmen pada praktik bisnis yang bertanggungjawab dan berkelanjutan.” jelas Kartika.

“Kedua, bagi perusahaan yang tergabung dalam indeks ESG, hal ini merupakan pengakuan atas upaya dan kinerja perusahaan dalam menerapkan prinsip-prinsip ESG. Hal ini juga dapat meningkatkan reputasi dan juga akses kepada investor melalui investasi pasar modal untuk pendanaan lainnya yang memiliki nilai tambah. Terakhir, bagi masyarakat dan lingkungan, indeks ESG menjadi alat penting untuk mendorong perusahaan untuk memperkuat perannya kepada lingkungan dan sosial, guna mendukung tercapainya masyarakat yang lebih adil dan lingkungan yang lebih sehat.”

“Pelaksanaan ESG Award 2023 by KEHATI hari ini, saya apresiasi komitmen dan kesiapan seluruh *stakeholder* untuk mengadopsi prinsip ESG dan mengarahkan pasar modal menuju masa depan inklusif dan berkelanjutan. Selamat kepada para peraih penghargaan dan semoga bersama Yayasan KEHATI dapat bersinergi meningkatkan *awareness* ESG di Pasar Modal Indonesia.” ujar Kartika menutup sambutannya.

---

## DEWAN JURI



**Dr. Darwin Cyril Noerhadi**

(Ketua)



**Riki Frindos**

(Sekretaris)



**Demetrius Ari Pitojo, CFA**

(Anggota)



**Dr. Mohamad Oki Ramadhana**

(Anggota)



**Ariani Vidya Sofjan**

(Anggota)



**Rama Manusama**

(Anggota)



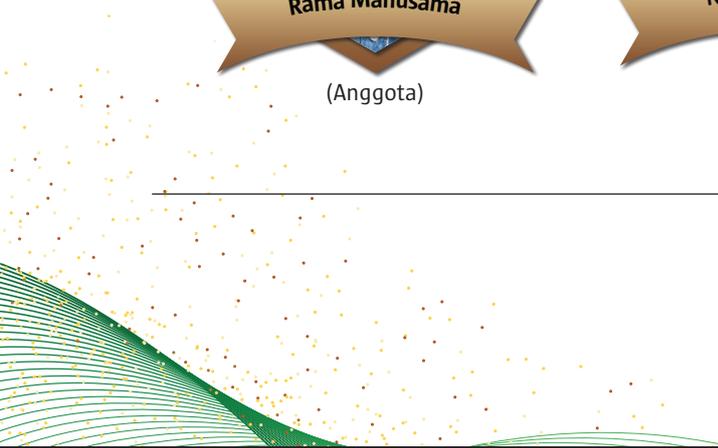
**Nadia Chiarina**

(Anggota)



**Dr. Agus Salim, CFA**

(Anggota)



## KRITERIA ESG AWARD 2023 BY KEHATI

### SEKTOR CAPITAL MARKET

**KATEGORI BEST EMITEN:**  
Penerapan ESG terbaik pada perusahaan terbuka yang tercatat sebagai konstituen Indeks SRI-KEHATI.

**KATEGORI BEST INVESTOR:**  
Kepeloporan dengan jumlah produk ESG dan dana kelolaannya, serta integrasi aspek ESG dalam strategi perusahaan dan praktek investasi.

**KATEGORI BEST FACILITATOR:**  
Perusahaan yang aktif mendorong partisipasi dan penerapan ESG di pasar modal.

### SEKTOR IMPACT INVESTMENT

**KATEGORI BEST IMPACT ENTREPRENEUR:**  
Usaha atau model bisnis berbasis ESG yang dijalankan merupakan terobosan, inovasi luar biasa yang memberikan dampak positif terhadap agenda *sustainability* khususnya yang terkait lingkungan hidup.

**KATEGORI BEST INVESTOR ON IMPACT INVESTMENT:**  
Perusahaan *venture capital* dengan investasi pada *impact entrepreneur* atau *start up* dan mengintegrasikan aspek ESG dan *impact* pada proses investasinya.

**KATEGORI BEST FACILITATOR:**  
Perusahaan yang aktif membangun dan mendorong penerapan *impact investment* di Indonesia.

### SEKTOR DEBT & PROJECT FINANCING

**KATEGORI BEST ISSUER/BORROWER:**  
Perusahaan pelopor yang menerbitkan *green/sustainability instrument* seperti *green bond*, *sustainability bond* dll, dengan *sustainability impact* yang signifikan.

**KATEGORI BEST INVESTOR /CREDITOR:**  
Perusahaan pelopor yang memberikan pembiayaan berkelanjutan seperti *green loan* dengan dampak *sustainability* yang signifikan.

**KATEGORI BEST FACILITATOR:**  
Perusahaan yang aktif sebagai enabler membangun ekosistem pendukung *green bond/project financing*.

## PERAIH PENGHARGAAN ESG AWARD 2023 BY KEHATI

### A. Sektor Capital Market

#### A. KATEGORI BEST EMITEN

- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BBRI) •
- PT Unilever Indonesia Tbk. (UNVR) •

#### B. KATEGORI BEST INVESTOR

- PT BNP Paribas Asset Management •
- PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen •
- PT Mandiri Manajemen Investasi •

#### C. KATEGORI BEST FACILITATOR

- PwC Indonesia •

### B. Sektor Impact Investment

#### A. KATEGORI BEST IMPACT ENTREPRENEUR

- Mahorahora Bumi Nusantara •
- PT Miko Bahtera Nusantara (MYCL) •
- Pable •

#### B. KATEGORI BEST INVESTOR ON IMPACT INVESTMENT

- PT BRI Ventura Investama •

#### C. KATEGORI BEST FACILITATOR

- ANGIN •

### C. Sektor Debt & Project Financing

#### A. KATEGORI BEST ISSUER/BORROWER

- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (BMRI) •

#### B. KATEGORI BEST INVESTOR/CREDITOR

- PT. Sarana Multi Infrastruktur (Persero) •

#### C. KATEGORI BEST FACILITATOR

- PT. Sarana Multi Infrastruktur (Persero) •

## Kepeloporan KEHATI Dalam Mengembangkan ESG Di Pasar Modal Indonesia



Sejak 2009, KEHATI bekerjasama dengan BEI telah meluncurkan indeks saham *Sustainable and Responsible Investment* (SRI)-KEHATI yang berisikan 25 saham dengan nilai ESG terbaik dan hingga kini menjadi acuan investasi berbasis ESG di pasar modal Tanah Air.

Setelah SRI-KEHATI, pada 20 Desember 2021, BEI dan KEHATI kembali merilis dua indeks baru yakni ESG Sector Leaders IDX KEHATI berisi saham-saham dengan likuiditas baik dan kinerja ESG-nya di atas rata-rata sektor, dan ESG Quality 45 IDX KEHATI, berisi 45 saham terbaik dari sisi kinerja ESG dan kualitas keuangan perusahaan.

---

Ketiga indeks ESG KEHATI tersebut saham-saham konstituennya ditinjau ulang dan diperbarui pada Mei dan November tiap tahun. Berdasarkan data BEI, selama 2022, Indeks SRI-KEHATI mampu naik hingga 14% (*year on year*) di level 416,60, jauh melampaui pertumbuhan IHSG yang hanya *cuan* 4,09% di posisi 6.850. Indeks LQ45 hanya naik 0,62% di 2022.

“Dengan indeks SRI-KEHATI, para investor atau manajer investasi bisa punya patokan dalam menentukan emiten mana yang memiliki performa baik dalam menjalankan usaha dari sisi tata kelola, sosial, dan lingkungan secara berkelanjutan. Dengan berinvestasi di instrumen berbasis indeks ini, investor secara tidak langsung juga bisa mendukung pelestarian alam dan keanekaragaman hayati”, ujar Riki Frindos.

Riki menilai, saat ini terjadi pertumbuhan yang signifikan terkait dengan *sustainable finance* dan *socially responsible investment*, serta *green investment* (investasi hijau) baik global maupun nasional. Total saat ini (posisi akhir Juni 2023) terdapat 33 produk reksa dana berbasis ESG dengan total dana kelolaan Rp5,99 triliun, melesat 142 kali lipat dari dana kelolaan di 2016 Rp 42,2 miliar.

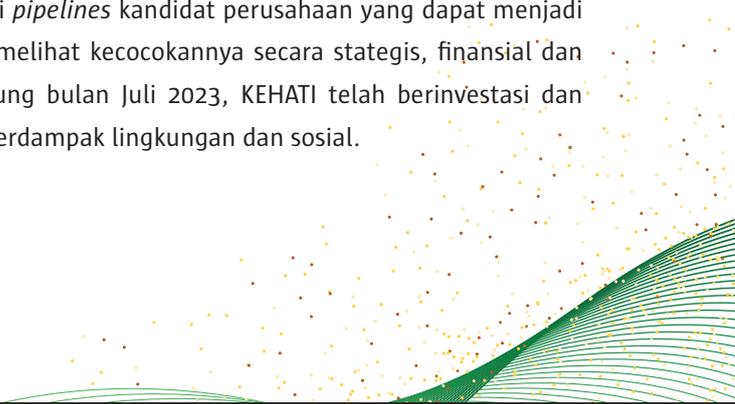
Secara global, animo juga tampak dari dana kelolaan 4.902 investor institusi global yang tergabung dalam United Nations of Principle of Responsible Investment (UNPRI) yang mencapai US\$ 121,3 triliun per Maret 2022, naik 96% dari tahun 2016 US\$ 62 triliun.

Sejak 2014, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pun turut mendukung inisiatif ini dengan merilis Road Map Keuangan Berkelanjutan yang dilanjutkan dengan Road Map Tahap II pada Januari 2021. Hanya saja, kendala saat ini ada dua, pertama ketersediaan produk ESG *fund* (reksa dana ESG) berbasis indeks ESG yang relatif sedikit dibanding produk non ESG. Kedua, pemahaman dan kesadaran pelaku pasar masih terus perlu ditingkatkan soal investasi ESG dan indeks ESG.

“Jadi apa yang kami lakukan dengan merilis indeks-indeks baru yang berbasis ESG dilakukan untuk menjawab kebutuhan investor akan investasi berbasis ESG. Kami juga proaktif mempromosikan investasi berbasis ESG di pasar modal Indonesia. Kami menilai perlu ketersediaan produk yang memadai, dengan kata lain, produk-produk ESG *fund* perlu diperluas sehingga nantinya mampu menarik investor,” ujar Riki.

Selain itu, guna mendorong peningkatan adopsi dan implementasi *impact investment* pada pasar modal Indonesia, Yayasan KEHATI merintis *impact fund* yang memiliki fokus utama terhadap aspek lingkungan (*environmental impact*). Hal ini mengingat saat ini belum ada *impact fund* dominan dengan fokus terhadap isu perubahan iklim dan keanekaragaman hayati di Indonesia maupun Asia Tenggara.

Dalam rangka melakukan pengembangan, penggalangan dana, dan manajemen dari *impact fund*, KEHATI menjalin kerja sama dengan LIFE. KEHATI telah melaksanakan identifikasi *pipelines* kandidat perusahaan yang dapat menjadi target investasi, untuk kemudian dilakukan kajian awal guna melihat kecocokannya secara strategis, finansial dan operasional dengan tujuan *impact investment* KEHATI. Terhitung bulan Juli 2023, KEHATI telah berinvestasi dan berkomitmen berinvestasi pada beberapa perusahaan startup berdampak lingkungan dan sosial.



# GALLERY

## Press Conference

Kamis, 27 Juli 2023



## Malam Penghargaan ESG Award 2023 by KEHATI

Kamis, 27 Juli 2023





## Liputan Media

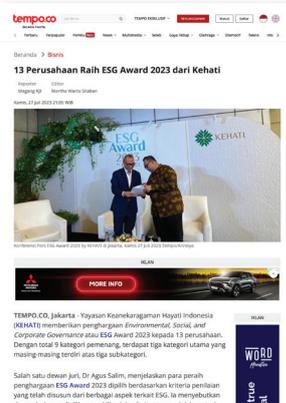
Sebanyak 25 jurnalis dari 21 media menghadiri acara Konferensi Pers yang dilaksanakan pada hari Kamis, 27 Juli 2023 di Graha CIMB Niaga, Jakarta, yang kemudian menghasilkan lebih dari 50 pemberitaan dari berbagai media.



Kompas.com, 27 Juli 2023



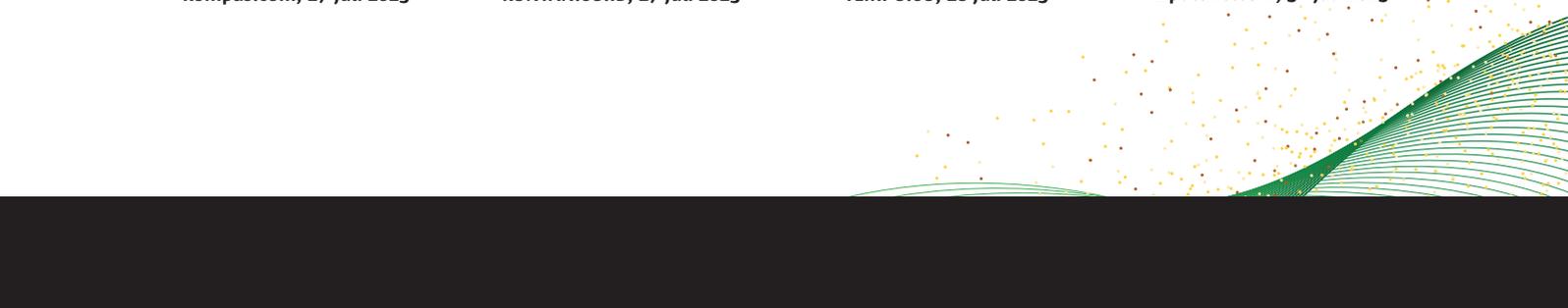
KONTAN.CO.ID, 27 Juli 2023



TEMPO.CO, 28 Juli 2023



Liputan6.com, 31 Juli 2023



# Tentang Yayasan KEHATI

## Visi

*“Alam Lestari Untuk Manusia Kini dan Masa Depan Anak Negeri”*

Dibentuk pada 12 Januari 1994, Yayasan KEHATI bertujuan untuk menghimpun dan mengelola sumber daya yang selanjutnya disalurkan dalam bentuk dana hibah, fasilitasi, konsultasi dan berbagai fasilitas lain guna menunjang berbagai program pelestarian keanekaragaman hayati Indonesia dan pemanfaatannya secara adil dan berkelanjutan. Beberapa tokoh di balik terbentuknya Yayasan KEHATI antara lain, Emil Salim, Koesnadi Hardjasoemantri, Ismid Hadad, Erna Witoelar, M.S. Kismadi, dan Nono Anwar Makarim.

Selama lebih dari dua dekade, Yayasan KEHATI telah bekerja sama dengan lebih dari 2.000 lembaga lokal yang tersebar dari Aceh hingga Papua, serta mengelola dana hibah lebih dari US\$ 200 juta. Dana tersebut berasal dari donor multilateral dan bilateral, sektor swasta, filantropi, *crowd funding*, dan *endowment fund*.

Terdapat 3 pendekatan program yang dikelola oleh KEHATI yaitu ekosistem kehutanan, ekosistem pertanian, dan ekosistem kelautan. Selain itu, Yayasan KEHATI juga mengelola program khusus antara lain TFCA Sumatera, TFCA Kalimantan, Ananta Fund, USAID Kolektif, dan BAF.



[info@kehati.or.id](mailto:info@kehati.or.id)



[www.kehati.or.id](http://www.kehati.or.id)



[@yayasankehati](https://www.instagram.com/yayasankehati)

